



KOICA Safety at Home : Sosialisasi HIRA dan Penanganan Covid-19 dalam Menjaga Imunitas di Kelurahan Batua Kota Makassar

Karlina Ghazalah Rahman ^{1✉}, Yuswari Nur², Indrawan Azis³, Muh. Nur Irfansyah⁴

^{1,3,4}Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

²Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

Abstrak

Identifikasi Dini dari bahaya yang muncul (hazards)) sangat bermanfaat untuk pencegahan kecelakaan kerja, pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan niscaya akan sangat membantu keberlangsungan jalur produktif, salah satu akibat fatal dengan kecelakaan kerja, perusahaan bisa rugi. waktu kerja, bahkan dapat menghentikan aktivitas produksi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman masyarakat tentang HIRA (Hazard, Identification, Risk, Evaluation) dan pencegahan Covid-19. Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Peserta sosialisasi sebanyak 30 orang dilaksanakan di Kelurahan Batua Kota Makassar. Hasil pengabdian ini adalah masyarakat sudah memahami betapa pentingnya untuk mengetahui HIRA (Hazard, Identification, Risk, Evaluation) sebagai bentuk pencegahan kecelakaan kerja dan juga pencegahan Covid-19 agar masyarakat selalu terlindungi.

Kata Kunci: *HIRA; Pencegahan Covid-19; Sosialisasi; Keselamatan Kerja*

Abstract

Early identification of hazards that arise (hazards) is very useful for the prevention of work accidents, the implementation of occupational health and safety programs in the company will undoubtedly greatly help the sustainability of the productive path, one of the fatal consequences of work accidents, the company can lose. working time and can even stop production activities. The purpose of this service is to provide public understanding of HIRA (Hazard, Identification, Risk, Evaluation) and COVID-19 prevention. The method of service carried out is by conducting socialization to the community. The socialization participants were 30 people in Batua Village, Makassar City. The result of this service is that the community has understood how important it is to know HIRA (Hazard, Identification, Risk, Evaluation) as a form of prevention of work accidents and also the prevention of COVID-19 so that the community is always protected.

Keywords: *HIRA; COVID-19 Prevention; Socialization; Occupational Safety*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi tentunya akan mempengaruhi masalah keselamatan dan kesehatan kerja dalam pengelolaan sarana produksi, baik kecil maupun besar, tentunya masing-masing memiliki aspek positif dan negatif yang berbeda, dengan Kerumunan Teknologi baru telah mempermudah pekerjaan manusia, bahkan hasilnya jauh lebih baik, namun perubahan seperti ini juga dapat berdampak negatif bagi pekerja dan perusahaan, khususnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Identifikasi Dini dari bahaya yang muncul (*hazards*)) sangat bermanfaat untuk pencegahan kecelakaan kerja, pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan niscaya akan sangat membantu keberlangsungan jalur produktif, salah satu akibat fatal dengan kecelakaan kerja, perusahaan bisa rugi. waktu kerja, bahkan dapat menghentikan aktivitas produksi (Retnowati, 2017) .

Untuk menganalisis sejauh mana kecelakaan akibat kerja, peneliti menggunakan metode HIRA (*Hazard, Identification, Risk, Evaluation*), metode HIRA, yaitu suatu proses pemeriksaan yang terstruktur dan sistematis dari rencana dan proses atau operasi untuk mengidentifikasi dan menilai masalah guna mengurangi insiden kecelakaan kerja (Chartres et al., 2019). Dengan penerapan metode HIRA diharapkan dapat dilakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan serta menghindari dan mengelola risiko tersebut dengan cara yang benar (Hidayat & Nuruddin, 2022).

Pada era pandemi COVID-19 saat ini, sangat penting untuk menerapkan gaya hidup sehat agar tetap sehat. Salah satu cara untuk menjalani gaya hidup sehat adalah dengan sering makan buah untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Zhafirah et al., 2020). Buah sebagai pangan fungsional dapat berperan dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh, karena buah memiliki berbagai macam aktivitas antioksidan, misalnya vitamin C dan vitamin E yang banyak terdapat pada buah dan dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. (Suter 2013) sistem kekebalan tubuh sangat penting untuk mencapai tubuh yang sehat. Buah merupakan makanan yang sangat penting untuk dikonsumsi di era pandemi saat ini karena berbagai manfaatnya (Susilo et al., 2020).

Beberapa penelitian yang ada belum meneliti hubungan antara pengetahuan dan perilaku konsumsi buah selama pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan karena pentingnya makan buah dalam menjaga kesehatan tubuh. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang buah milik masyarakat berdampak pada pola konsumsi masyarakat terhadap konsumsi buah selama masa pandemi. Dan meneliti apakah konsumsi buah meningkat selama masa pandemi dan sebelumnya, menurut responden (Siregar et al., 2022) .

Seorang anggota KSR PMI juga mempunyai kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat, terutama di bidang sosial kemasyarakatan. Dalam peningkatan peran KSR PMI di dalam masyarakat luas maka sangat dibutuhkan tenaga relawan yang profesional mempunyai skill (kemampuan) individu dalam berbagai hal terlebih Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) sebagai wadah yang membentuk manusia yang humanis, sukarela dan mandiri guna bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, negara dan bangsa (Arifah Nur Isnaini et al., 2024).

Sehingga sebagai wujud silaturahmi antar KSR PMI untuk terus membangun komitmen betapa pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan bisa

memposisikan atau memperlakukan manusia sebagai layaknya, untuk itulah diadakan sosialisasi tentang “KONSEP HIRA (HAZARD, IDENTIFICATION, RISK, ASSESSMENT) DAN COVID-19 (IMUNITAS)”.

Dari identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses edukasi masyarakat untuk meningkatkan imunitas tubuh di era Covid-19 ?
2. Bagaimana proses edukasi masyarakat terkait HIRA ?

Manfaat dari kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat dapat menerima dan memahami penanganan tentang HIRA (hazard, identification, risk, assessment) dan Covid-19 (imunitas).

Metode HIRA (Hazard Identification Risk Assessment) adalah manajemen risiko tingkat pertama. Metode HIRA (Hazard Identification Risk Assessment), yaitu proses pemeriksaan yang terstruktur dan sistematis terhadap rencana dan proses atau prosedur yang ada untuk mengidentifikasi dan menilai masalah guna mengurangi terjadinya kecelakaan kerja (Kim et al., 2017).

Kesehatan dan keselamatan kerja sebagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja (termasuk subkontraktor dan kontraktor), serta tamu atau orang lain di tempat kerja. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah sistem yang dirancang untuk melindungi semua karyawan di tempat kerja dari cedera atau penyakit di tempat kerja melalui kepatuhan dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dan perubahan sikap terhadap keselamatan kerja. Dikatakannya, jika perusahaan berhasil melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik (Hidayat & Nuruddin, 2022).

Bahaya adalah sumber, situasi, atau tindakan yang berpotensi membahayakan orang atau menyebabkan penyakit, atau kombinasi dari semuanya.(Nasution 2020) Bahaya adalah aktivitas, kondisi, kejadian, gejala, proses, bahan dan segala sesuatu di tempat kerja/ yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat/berpotensi menjadi sumber kecelakaan/cedera/penyakit/dan kematian. Risiko kerja adalah faktor dalam hubungan kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan (Apriliani et al., 2023).

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Tak terduga oleh karena di belakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Tidak diharapkan karena peristiwa kecelakaan tidak disertai kerugian material maupun penderitaan dari yang paling ringan sampai yang paling berat (Rahmawati et al., 2023).

METODOLOGI

Penerima manfaat kegiatan sosialisasi ini sebanyak 30 orang untuk mendorong dan mengembangkan serta memberikan suatu edukasi dari Duta Kemanusiaan KOICA kepada masyarakat sekitar yang berkaitan dengan konsep sederhana HIRA Dan COVID-19 (Imunitas). Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah dengan teknik tanya jawab dan simulasi data serta pelatihan. Dalam memberikan materi mengenai penanganan tentang konsep sederhana HIRA (*hazard, identification, risk, assessment*) dan COVID (imunitas), pengabdian menggunakan metode ceramah. Kemudian untuk

memperdalam materi diberikan contoh dan dibuka kesempatan untuk tanya jawab bagi peserta pengabdian. Lokasi kegiatan adalah di Kelurahan Batua Kota Makassar. Tim pelaksana pengabdian yaitu 3 orang dosen dan mahasiswa serta Dura Kemanusiaan KOICA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan pengabdian yang dilakukan mulai dari survey lokasi dan mencari informasi tentang lokasi yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar dan masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta yang hadir untuk mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai. Sasaran utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan keilmuan tenaga pendidik di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Survey yang dilakukan tim pengabdian berupa proses pendataan yang dilakukan terutama dalam kaitannya dengan bahaya kerja dan bagaimana masyarakat memahami tentang prosedur penanganan keselamatan kerja tersebut. Setelah melakukan survey, melakukan identifikasi masyarakat. Identifikasi ini berupa tingkat pengetahuan masyarakat tentang konsep HIRA dan Penanganan Covid-19 di kelurahan Batua. Hasil menunjukkan bahwa 85% masyarakat tidak memahami konsep HIRA tersebut. Sehingga dari hasil identifikasi dibuat kegiatan berupa sosialisasi.

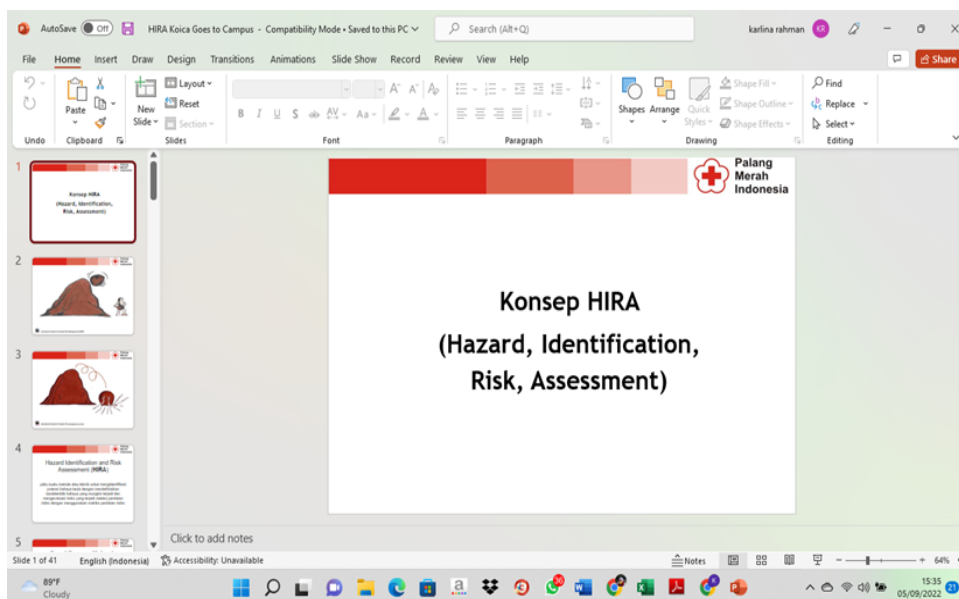


Gambar 1. Sosialisasi HIRA dan Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Batuan



Gambar 2. Sosialisasi HIRA dan Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Batuan

Sosialisasi HIRA (*hazard, identification, risk, assessment*) dan pencegahan Covid-19 ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dan bagaimana implementasinya di kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari masyarakat dan *stakeholder* yang berkepentingan. Narasumber sosialisasi ini adalah Duta Kemanusiaan KOICA x PMI. Duta ini memiliki peran dalam mengedukasi masyarakat tentang konsep HIRA dan bagaimana pencegahan Covid-19 dengan menggunakan *tools* berstandar internasional.



Gambar 3. Materi Sosialisasi HIRA dan Pencegahan Covid-19

Selanjutnya, tim pengabdian melakukan evaluasi akhir untuk mengukur keberhasilan dari keseluruhan program yang dilakukan. Cara mengukurnya adalah memberikan kuesioner kepada masyarakat. Hasil kuesioner akhir menunjukkan bahwa sebanyak 90% masyarakat memahami konsep HIRA dan pencegahan Covid-19 dan 10% masyarakat masih butuh pendampingan lebih lanjut.

Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan PPM

Sesuai dengan identifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh pelaksanaan pengabdian masyarakat memberikan solusi berdasarkan bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Bidang tersebut diterapkan solusi berdasarkan studi literature, penerapan keilmuan pengusul baik ketua maupun anggota. Dimana bidang tersebut masuk dalam bidang manajemen dan sistem informasi masuk dalam bidang ilmu manajemen resiko. PKM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dimana pelatihan tersebut akan diberikan pendampingan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja.

Sedangkan sosialisasi ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam penanganan covid-19 dan Konsep Sederhana HIRA (Hazard, Identification, Risk, Assessment).

Untuk mengukur keberhasilan sosialisasi kegiatan ini, terdapat beberapa indikator tujuan terukur dalam jangka panjang yaitu :

1. Identifikasi potensi bahaya menggunakan metode Hazard Identification and Risk Assessment dapat diketahui bahwa masih terjadi potensi bahaya yang mempunyai Risk Rating Number yang tinggi dan prioritas risiko yang mempunyai tingkatan prioritas menengah sehingga dapat dianalisis kondisi kegiatan yang terjadi pada potensi-potensi bahaya tersebut.
2. Mengetahui potensi bahaya, mengidentifikasi bahaya, mengetahui level resiko, dan langkah pengendalian resiko berkaitan dengan potensi penularan COVID-19.
3. Protokol kesehatan dipatuhi oleh setiap warga dengan adanya ketegasan, Sosialisasi dan penyuluhan di lingkungan masing-masing sehingga mengurangi kasus positif covid-19 yang lebih banyak lagi.

Faktor pendukung kegiatan pengabdian ini adalah (1) adanya dukungan dari institusi dengan menyediakan sumber daya manusia yaitu tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, (2) antusias masyarakat dalam kegiatan ini sangat besar sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar, (3) dukungan dari *stakeholder* terkait yaitu KOICA (*Korea International Cooperation Agency*), PMI Makassar, Kelurahan Batua, dan masyarakat.

Faktor penghambat kegiatan pengabdian ini adalah (1) keterbatasan waktu pengabdian dimana kegiatan berjalan kurang lebih 3 bulan mulai dari survey hingga pelaksanaan evaluasi akhir, (2) keterbatasan fasilitas seperti alat peraga dan lain-lain.

SIMPULAN

Sosialisasi konsep HIRA dan Pencegahan Covid-19 telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Batua Kota Makassar selama 3 bulan mulai dari survey

lokasi, sosialisasi ke masyarakat, dan evaluasi akhir. Semua kegiatan difasilitasi oleh KOICA dan PMI Kota Makassar beserta Kelurahan Batua. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa sebanyak 90% masyarakat memahami konsep HIRA dan pencegahan Covid-19 dan 10% masyarakat masih butuh pendampingan lebih lanjut.

Faktor pendukung kegiatan pengabdian ini adalah (1) adanya dukungan dari institusi dengan menyediakan sumber daya manusia yaitu tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, (2) antusias masyarakat dalam kegiatan ini sangat besar sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar, (3) dukungan dari *stakeholder* terkait yaitu KOICA (*Korea International Cooperation Agency*), PMI Makassar, Kelurahan Batua, dan masyarakat. Faktor penghambat kegiatan pengabdian ini adalah (1) keterbatasan waktu pengabdian dimana kegiatan berjalan kurang lebih 3 bulan mulai dari survey hingga pelaksanaan evaluasi akhir, (2) keterbatasan fasilitas seperti alat peraga dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian Masyarakat berterima kasih kepada pihak KOICA, PMI Kota Makassar, dan Masyarakat Kelurahan Batua Kota Makassar yang telah membantu proses pelaksanaan sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Referensi :

- Apriliani, F., Zulkhulaifah, J. A., Aisara, D. L., Habibie, F. R., Iqbal, M., & Sonjaya, S. A. (2023). Analisis Potensi Bahaya dan Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bengkel Motor di Kota Bogor. *Factory Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 2(2), 46–59. <https://doi.org/10.56211/factory.v2i2.420>
- Arifah Nur Isnaini, Y., Kursistin Handayani, P., & Nurlaela Widyarini, dan. (2024). Perilaku Prososial Anggota UKM KSR-PMI di Kabupaten. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 11–11. <https://doi.org/10.47134/PJP.V1i2.2110>
- Chartres, N., Bero, L. A., & Norris, S. L. (2019). A review of methods used for hazard identification and risk assessment of environmental hazards. *Environment International*, 123, 231–239. <https://doi.org/10.1016/J.ENVINT.2018.11.060>
- Hidayat, M. C., & Nuruddin, Moch. (2022). ANALISIS IDENTIFIKASI BAHAYA KECELAKAAN KERJA MENGGUNAKAN JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DENGAN PENDEKATAN HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) (STUDI KASUS PT. SMELTING PLAN REFINERY). *JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik Industri)*, 2(4), 557–569. <https://doi.org/10.30587/JUSTICB.V2i4.4243>
- Kim, J. A., Yoon, S., Kim, L. Y., & Kim, D. S. (2017). Towards Actualizing the Value Potential of Korea Health Insurance Review and Assessment (HIRA) Data as a Resource for Health Research: Strengths, Limitations, Applications, and Strategies for Optimal Use of HIRA Data. *Journal of Korean Medical Science*, 32(5), 718. <https://doi.org/10.3346/JKMS.2017.32.5.718>

- Rahmawati, D., Febriyanto, K., Fadzlul Rahman, F., Putri Kinanti, Z., Ramadani, Mg., Reski Yus Saputri, K., Andre Wardana, P., Nurmalia Siregar, A., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Kalimantan Timur, U., Ir Juanda No, J. H., & Timur, K. (2023). Edukasi dan Implementasi Keselamatan Hasil Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko dengan Metode JSA dan HIRARC. *ABDIMAYUDA: Indonesian Journal of Community Empowerment for Health*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/10.19184/abdimayuda.v2i2.35026>
- Retnowati, D. (2017). ANALISA RISIKO K3 DENGAN PENDEKATAN HAZARD AND OPERABILITY STUDY (HAZOP). *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.51804/TESJ.V1i1.67.41-46>
- Siregar, M. H., Rahmy, H. A., Kajian, P., Kesehatan, L., Thaha, S., Jambi, S., Rahman, J. A., & 111, H. N. (2022). KECUKUPAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA REMAJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI. *Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 79–88. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/issue/archive>
- Susilo, A., Martin Rumende, C., Pitoyo, C. W., Djoko Santoso, W., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie Chen, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* |, 7(1). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7111111/>
- Zhafirah, A., Syarif, G., Siti, R., Purinur, R., Ghilman, R. M., Albar, R. F., Fauzi, M. B., & Tinggi, S. (2020). PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19 MASYARAKAT KAMPUNG CIMASUK KIDUL. *Jurnal PKM MIFTEK*, 1(2). <http://jurnal.sttgarut.ac.id>